

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian untuk menghasilkan data deskripsi baik berupa tutur kata yang disampaikan dan atau dari perilaku yang diteliti. Dalam hal ini individu sebagai subjek penelitian tidaklah harus dipisahkan dari latarnya melainkan adalah sebuah kesatuan utuh.<sup>38</sup>

Dalam penelitian kualitatif penelitian yang dilakukan dalam lingkup skala yang relatif kecil, dalam kelompok yang memiliki kekhususan, keunggulan atau inovasi. Tidak menutup kemungkinan juga pada kelompok yang bermasalah. Kelompok tersebut merupakan bagian dari cakupan sosial budaya yang luas jug yang bersifat alamiah.<sup>39</sup>

Lebih daripada itu bahwa penelitian merupakan cara untuk memastikan sebuah kebenaran atau membenarkan kembali sebuah kebenaran. Untuk itu guna menjawab pertanyaan penelitian maka, peneliti perlu menggunakan metode penelitian deskriptif yang mana merupakan sebuah istilah umum dan juga mencakup beberapa teknik deskriptif, diantaranya; penelitian yang didasarkan komunikasi, pengklasifikasian dan proses analisis data serta untuk dapat menemukan masalah-masalah yang ada, kemudian data dikumpulkan menggunakan teknik interview, dokumentasi dan studi pustaka.<sup>40</sup> Maka, untuk mengetahui bagaimana bentuk gerakan sosial Komunitas Wilis Lestari dalam melawan praktik deforestasi sehingga perlu dilakukan penelitian dengan metode kualitatif

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),

6.

<sup>39</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)

<sup>40</sup> Winarno Surachman, *Dasar dan Teknik Research* (Bandung: CV Tarsito, 1972), 34.

dengan analisis terhadap topik yang bersangkutan kemudian dipaparkan dalam bentuk deskriptif.

#### B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif maka peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Selain itu instrumen lain seperti wawancara dan observasi hanya memiliki fungsi yang terbatas, keberadaannya digunakan sebagai pendukung atau penguat. Maka dalam hal ini kehadiran peneliti pada sebuah penelitian adalah mutlak adanya.

Untuk dapat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, kehadiran peneliti di lapangan secara langsung dan membaaur dengan subjek penelitian wajib adanya. Peran peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, peneliti lakukan dengan pengamatan di lapangan kemudian dialog secara langsung dengan beberapa narasumber terkait.

Hanya saja kehadiran peneliti tidak dapat dilakukan dengan sekedar mengagumi saja, namun peneliti juga haruslah mempunyai catatan yang menunjang dan menjelaskan hal-hal yang ditemui oleh peneliti secara rigid dan sesuai dengan keadaan yang diteliti.

#### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lereng Wilis Kabupaten Kediri bagian barat atau tepatnya di Kecamatan Banyakan. Alasan mengapa peneliti memilih lokasi ini adalah dikarenakan luas hutan yang terdeforestasi terbilang cukup besar. Total luas hutan yang terdeforestasi pada kisaran angka 35 hektare, dengan lokasi penebangan yang tidak merata. Artinya luas hutan yang terdeforestasi tidak berada dalam cakupan lahan yang sama. Beberapa darinya berada pada daerah yang dekat dengan sumber mata air, beberapa lainnya berada pada daerah yang sulit atau tersembunyi dari aktivitas masyarakat.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi kata-kata serta tindakan. Kata-kata dan tindakan menjadi sumber data yang utama, selain itu seperti halnya dokumen dan lain-lain hanya sebagai data tambahan. Sumber data yang utama tersebut maka ia harus dicatat secara tertulis atau dengan melakukan perekaman, baik video, audio, foto atau bahan film.<sup>41</sup>

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yang pertama adalah sumber data primer, kemudian sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder. Sumber data primer sendiri adalah sumber data yang diperoleh dari hasil penggalian data kepada responden. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari data hasil wawancara peneliti dengan informan atau narasumber. Informan atau narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggota Komunitas Wilis Lestari dan anggota LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan). Kemudian sumber data yang kedua atau sumber data sekunder berasal dari arsip dokumen dari Komunitas Wilis Lestari.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah data merupakan salah satu bagian terpenting dalam penelitian, data tersebut menjadi syarat untuk mengetahui sebuah hasil dari dilakukannya sebuah penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber serta dikumpulkan dengan berbagai macam teknik pengumpulan data. Guna pengumpulan data dapat maksimal, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

## 1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan memperhatikan gejala-gejala yang timbul dari objek penelitian. Observasi penting dilakukan karena kemampuan awalnya untuk melihat perilaku, kemampuan menggambarkan secara akurat reaksi dari individu. Dalam penelitian kualitatif observasi dikerjakan pada kondisi situasi yang real, nyata, jujur, tidak mengada-ngada dan tidak pula sebelumnya dipersiapkan. Hal ini bertujuan untuk melihat sumber data dalam keadaan sebenarnya atau asli.

Cara yang paling efektif dalam menggunakan metode observasi adalah dengan melengkapinya, melengkapi dengan format foto, blangko pengamatan sebagai instrumen penelitian. Item-item tentang kejadian atau tingkah laku menjadi bagian dari format yang disusun dalam metode observasi.<sup>42</sup>

Namun sebelum peneliti melakukan observasi, pedoman dalam observasi juga harus dipersiapkan, sehingga dengan hal tersebut peneliti akan memperoleh deskripsi mengenai penelitian yang diambil.

## 2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk memperoleh keterangan dari subjek penelitian. Wawancara juga dapat diartikan sebagai salah satu metode mengambil data dengan cara bertanya-tanya kepada seseorang yang telah menjadi responden atau informan. Dengan demikian, wawancara merupakan bentuk kegiatan pertemuan yang dilakukan oleh minimal dua orang atau lebih untuk saling bertukar ide dan informasi dengan melalui tanya jawab dan bercakap-cakap dengan tatap muka secara langsung. Sehingga dengan itu dapat disimpulkan arti dari suatu topik tertentu. Wawancara ini

---

<sup>42</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

memiliki beberapa pertanyaan kunci untuk mengidentifikasi data yang ingin diperoleh, tetapi juga memperbolehkan kedua belah pihak untuk memberikan respon yang lebih detail, asalkan tetap sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga, proses wawancara dapat berlangsung secara mendalam dan bersifat terbuka.<sup>43</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara mendalam, dengan menitik beratkan pada informasi dari informan kunci dan informan pendukung. Untuk informan kunci sendiri peneliti memilih anggota Komunitas Wilis Lestari, sedangkan informan pendukungnya adalah masyarakat yang tinggal di dekat lereng Wilis.

Wawancara mendalam dimaksudkan untuk dapat memahami secara mendalam baik pandangan dan pikiran mengenai sesuatu yang menjadi objek peneliti. Terjadinya interaksi antara peneliti dan orang yang diteliti disebabkan oleh adanya kegiatan pengumpulan data dan identifikasi atas permasalahan yang menjadi kajian peneliti. Proses wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif pada umumnya tidak terstruktur dengan tujuan informasi dapat diperoleh sebanyak-banyaknya.

### 3. Dokumentasi

Dokumen dalam bentuk tertulis dan arsip adalah sumber data yang memiliki posisi sentral dan penting dalam sebuah penelitian kualitatif, terlebih jika kajian dari penelitian berfokus pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang sudah terjadi di masa lampau, dimana ia berkaitan dengan adanya kondisi atau peristiwa yang terjadi di masa kini.<sup>44</sup>

Adalah pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan dan dapat pula menjadi jawaban atas permasalahan yang ditemukan dalam

---

<sup>43</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia. 2012).

<sup>44</sup> Sutopo H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret. 2006).

sebuah penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar informan, foto praktik perlawanan Komunitas Wilis Lestari terhadap deforestasi, baik foto pada saat advokasi ataupun ketika melakukan aksi secara langsung.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk mencari, menyusun secara terstruktur dan sistematis dari data yang sudah diperoleh, baik dari data hasil observasi, data hasil wawancara ataupun data dari hasil dokumentasi. Kemudian memilahnya ke dalam kategori-kategori tertentu, kemudian menjabarkannya, melakukan sintesa, serta menyusun ke dalam pola guna mengetahui data yang penting dan data yang akan dipelajari. Jika beberapa hal tersebut sudah dilakukan langkah terakhir yang dilakukan adalah menyimpulkan data tersebut guna mudah untuk dimengerti oleh peneliti sendiri dan orang lain.<sup>45</sup>

Dalam analisisnya peneliti menggunakan model analisis interaktif. Sehingga nantinya akan melalui beberapa tahapan, yakni:

##### 1. Reduksi data

Adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data dari catatan dari lapangan. Reduksi data juga dapat berarti, memilih berbagai hal yang menjadi pokok penelitian, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, kemudian dicari dan ditemukan tema serta polanya. Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti guna pengumpulan data selanjutnya.

##### 2. Penyajian data

Merupakan kumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data yang sudah didapat maka jelas akan mempermudah pemahaman atas apa yang terjadi selama proses penelitian

---

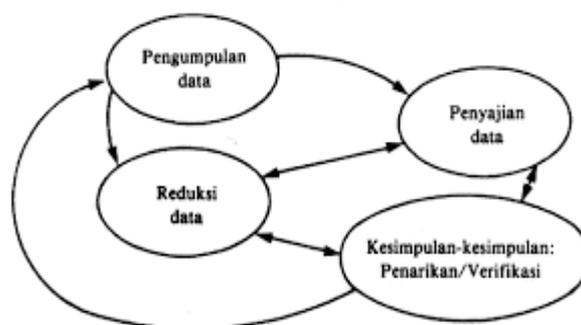
<sup>45</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RD* (Bandung: ALFABETA. 2009).

berlangsung. Kemudian juga perlu adanya perencanaan kerja yang didasarkan pada apa yang sudah dipahami. Di dalam sebuah penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara singkat, dalam bentuk tabel, dalam bentuk grafik, dalam bentuk piktogram dan bentuk-bentuk sejenisnya.

### 3. Simpulan data

Dari beberapa tahapan yang sudah dilalui maka peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah diproses melalui pereduksian data dan penyajian data. Simpulan yang dihasilkan dari langkah ini bersifat sementara serta dapat berubah sewaktu waktu bila tidak terdapat bukti yang kuat. Namun jika kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang kuat, valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan yang berhasil didapatkan kemungkinan dapat menjawab atas fokus penelitian yang sudah disiapkan sejak awal penelitian. Maka kemudian ada kalanya kesimpulan yang sudah didapatkan tidak dapat menjawab sebuah permasalahan yang ada di lapangan. Memang hal ini sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang mana ia bersifat sementara dan dimungkinkan berkembang dan berubah setelah peneliti turun kelapangan.



**Gambar 3 1 Komponen Analisis data Model Interactive**

Sumber: (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. 2009)

### G. Keabsahan Data

Sebuah pemeriksaan terhadap keabsahan data penelitian, selain fungsinya yang digunakan untuk memberi sanggahan terhadap sifat keabsahan sebuah data dikatakan ilmiah atau tidak juga sebagai sebuah bentuk unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif.<sup>46</sup>

Keabsahan data perlu dilakukan guna melihat apakah data yang sudah di dapat dari proses-proses sebelumnya sudah kredibel atautkah belum. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu: uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)

<sup>47</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RD* (Bandung: ALFABETA. 2009).